BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan dan besar hubungan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI di MAN Ambon.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini berlangsung selama sebulan, dimulai pada tanggal 05 Oktober dan berakhir pada tanggal 05 November.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di MAN Ambon.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di MAN Ambon yang jumlahnya 88 siswa tahun ajaran 2020-2021 yang terdiri dari tiga kelas. Tabel 3.1: Populasi Penelitian.

Kelas XI			Jumlah
IPA 1	IPA 2	IPA 3	88
29	31	28	

2. Sampel

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Sampel penelitian ini diambil dari populasi berjumlah 25 siswa.yang akan menjadi responden mewakili seluruh siswa XI IPA MAN Ambon.

Tabel 3.2: Jumlah sampel kelas eskperimen.

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah
XI IPA 1	6	25
XI IPA 2	4	
XI IPA 3	15	

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalahvariabel X dan Y.

1. Variabel X (bebas)
   a. X_1 : Ekstrakurikuler dengan indikator : Kepramukaan, PMR, Marching band, dan Paskibra.
   b. X_2 : Intrakurikuler dengan indikator : Pembelajaran di dalam kelas.
2. Variabel Y (terikat) : nilai raport hasil belajar Biologi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket, yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pembuatan pernyataan-pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, yang dikenal dengan kusioner. Angket digunakan untuk mengumpulkan data primer yakni mengenai kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler meliputi minat, bakat siswa dan intrakurikuler meliputi kegiatan belajar mengajar. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 dan 23 pernyataan dalam empat alternatif jawaban yang telah tersedia.
2. Dokumentasi, yaitu pendekatan penulis untuk memperoleh fakta dan informasi yang disimpan dalam dokumentasi, tulisan, atau catatan mengenai objek penelitian.

F. Desain Penelitian

AMBON

Adapun desain yang digunakan yaitu :

Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.

Tabel 3.3 Model Desain Penelitian.

$X_1 + X_2 \rightarrow Y$

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes :

1. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden untuk menjawabnya. Pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam pedoman wawancara tersebut agar lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh responden.

2. Dokumentasi

Penilaian siswa, foto, atau gambar pelaksanaan proses pembelajaran atau aktivitas siswa saat belajar merupakan contoh dokumentasi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

H. Teknik Analisis Data

Untuk menguji data yang dikumpulkan dengan kuesioner, digunakan Skala Likert, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Jawaban	Skor	Keterangan
1	A	4	Sangat Setuju (SS)
2	B	3	Setuju (S)
3	C	2	Kurang Setuju (KS)
4	D	1	Tidak Setuju (TS)

Setelah mendapatkan data penyebaran kuesioner dengan menggunakan Skala Likert yang telah dijelaskan di atas, data tersebut diolah dan dianalisis untuk mengetahui nilai variabel X dan Y. Beberapa pendekatan digunakan, antara lain:

1. Statistik deskriptif digunakan untuk menguji data yang dikumpulkan melalui survei, yang kemudian dianalisis menggunakan uji persentase dengan menggunakan rumus:

   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

   Keterangan: P = Persentase

   f = Frekuensi Jawaban Responden

   N = Jumlah responden yang menjawab setiap pernyataan

   100% = Bilangan tetap

2. Statistik *Korelasi Bivariate*, yaitu menganalisis hubungan dengan cara sebagai berikut:

   a. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed)

      Kriteria Pengujian, yaitu :

      Pada taraf signifikan 5% = 0,05.

      jika nilai $sig_{tabel} > sig_{hitung}$ maka terdapat korelasi

      Jika nilai $sig_{tabel} < sig_{hitung}$ maka tidak terjadi korelasi

   b. Berdasarkan Nilai r_{hitung} (Person Correlations)

      Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka tidak terjadi korelasi

      Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka terjadi korelasi

   c. Berdasarkan Tanda Bintang (*) yang diberika SPSS

      Apabila variabel yang dihubungkan terdapat tanda bintang (*) berarti terjadi korelasi.

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan *korelasi bivariate*, selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel ekstrakurikuler dan intrakurikuler dengan prestasi belajar dilihat pada tabel:

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk mengetahui besarnya hubungan ekstrakurikuler dan intrakurikuler dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI IPA di MAN Ambon, maka digunakan uji R atau *model summary* pada SPSS.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON